

RAPAT TERBUKA
UNIVERSITAS GADJAH MADA



**“Memimpin Kedaulatan Pangan
dan Menjaga Keberlanjutan Masa Depan”**

Peringatan Dies Natalis Ke-73
UNIVERSITAS GADJAH MADA
19 Desember 2022



Wisdom
Park
Tunnel

Qs World
Rankings
#231

JOGJAKARTA



PENGANTAR

Yang kami hormati:

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X;

Pimpinan dan anggota Majelis Wali Amanat; Senat Akademik; dan Dewan Guru Besar;

Pimpinan Universitas Gadjah Mada; Fakultas, Sekolah, dan Pusat Studi;

Segenap pimpinan unit kerja di lingkungan Universitas Gadjah Mada;

Pengurus dan anggota KAGAMA;

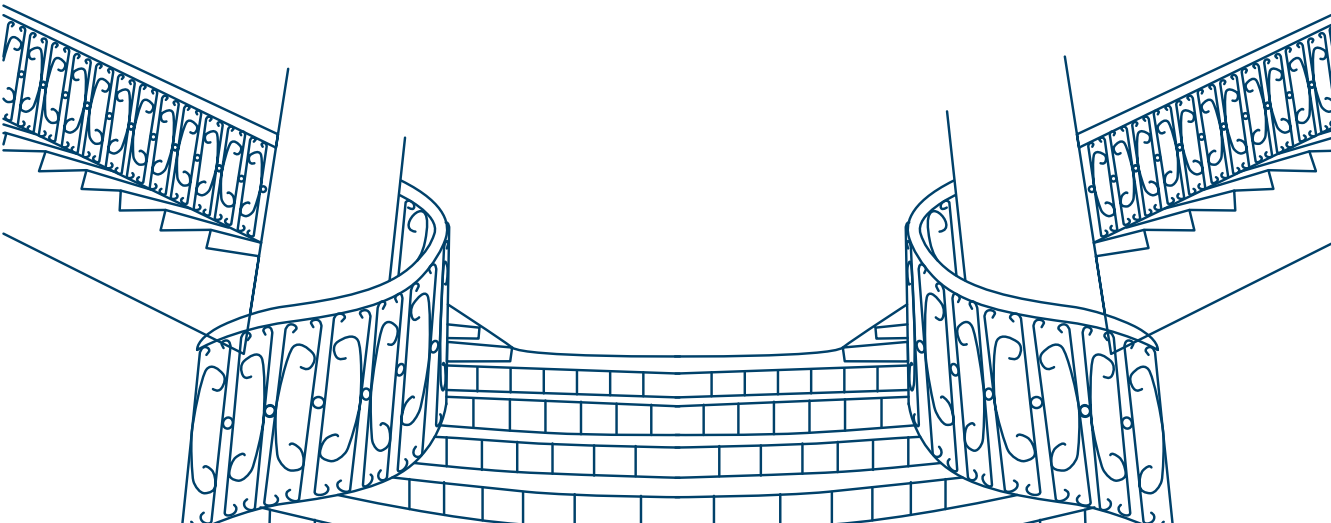
Para pejabat sipil dan militer serta pimpinan lembaga-lembaga mitra UGM;

Para Dosen, Mahasiswa, Tenaga Kependidikan, dan segenap tamu undangan yang kami banggakan.

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Shalom, Om Swastiastu, Namu Buddhaya,

Salam Kebajikan. Salam Sejahtera bagi kita semua.

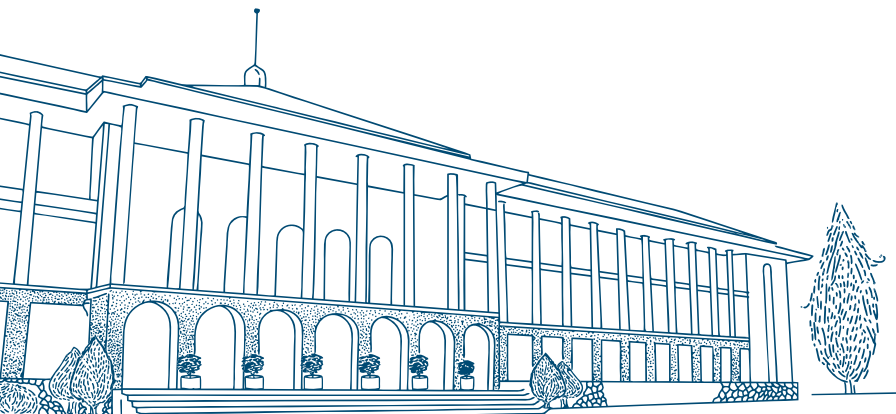


Bapak/Ibu, Hadirin yang berbahagia

Marilah kita memanjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pemurah yang hanya atas karunia-Nya, kita senantiasa mendapatkan kenikmatan dan kesehatan sehingga dapat berkumpul untuk memperingati kelahiran Universitas Gadjah Mada yang pada hari ini, Senin, 19 Desember 2022, berusia 73 tahun. Rasa syukur ini kita panjatkan diiringi doa dan harapan agar Universitas Gadjah Mada yang telah diwariskan dari para pendahulu kita, semakin kokoh dalam memainkan peran sebagai kampus penjaga persatuan, kebinekaan dan kebangsaan, pemimpin transformasi dan inovasi institusi pendidikan tinggi di Indonesia serta pengawal kepemimpinan strategis Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan di level regional dan global.

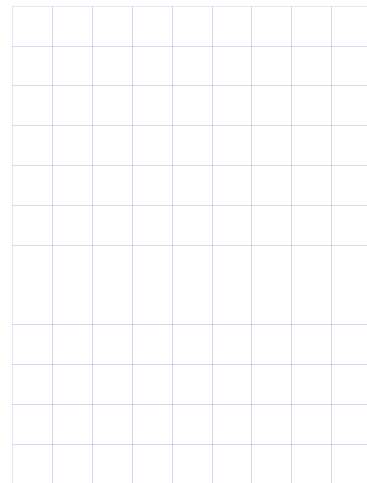
Meneguhkan jati
diri UGM sebagai:
(1) universitas nasional;
(2) universitas perjuangan;
(3) universitas Pancasila;
(4) universitas kerakyatan;
dan (5) universitas pusat
kebudayaan.

Kemajuan kita sejauh ini merupakan buah capaian dari semua pihak dan kepemimpinan universitas yang secara berkelanjutan telah bekerja keras, adaptif dan tangkas, serta menghasilkan karya luar biasa, yang bermanfaat bagi UGM, pembangunan bangsa, dan berkontribusi menghadapi tantangan global. Beberapa karya tersebut di antaranya melalui penguatan ekosistem pembelajaran inovatif, capaian posisi peringkat internasional ke-231 terbaik versi QS World University Ranking, peringkat ke-34 UI GreenMetrics, capaian 150 besar QS WUR by subject, dan THE University Impact Ranking SDGs, berbagai prestasi sivitas akademika di tingkat nasional dan internasional, penguatan Pusat Unggulan IPTEK, serta anugerah “Pengkonservasi Sumber Daya Genetik Tanaman” atas kontribusinya dalam program ketahanan pangan nasional [1]. Prestasi di atas menjadi penyemangat kita untuk terus berkembang dan menjadi pondasi kokoh untuk kemajuan Universitas di tahun-tahun mendatang.

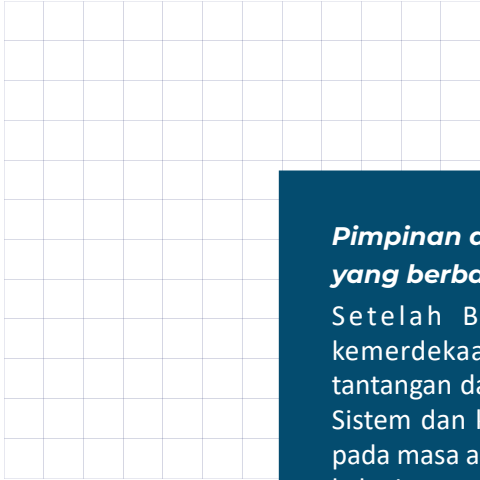




Pada perjalanan awal periode kepemimpinan ini, UGM telah menyusun dan mulai mengimplementasikan beberapa program strategis dalam rangka menjaga dan meningkatkan kontribusi dan relevansi Universitas. Program tersebut di antaranya: pendidikan berbasis *personalized education*, kampus inklusif, *crisis center* sebagai bentuk perhatian bersama terhadap kesehatan mental dan sekaligus sebagai bagian dari gerakan anti kekerasan di lingkungan kampus, KKN tematik kluster, serta penguatan kesejahteraan mahasiswa seperti program beasiswa dan gerakan peminjaman laptop. Program pendukung lainnya adalah sistem kenaikan pangkat dan jabatan yang lebih transparan, peningkatan dana abadi, peningkatan *revenue*, penguatan ekosistem dan tata kelola penelitian, peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam negeri dan luar negeri, tata kelola hilirisasi inovasi, pembangunan Gelanggang Inovasi dan Kreativitas, penataan wajah kampus, penguatan infrastruktur, dan pengembangan transformasi digital. Universitas saat ini masih terus berproses melakukan reformasi kelembagaan untuk menciptakan tata kelola organisasi yang fleksibel, dinamis, adaptif, lincah, akuntabel, transparan, efisien, dan efektif.



Pada kesempatan yang membahagiakan ini, secara lebih details izinkan kami menyampaikan laporan capaian Universitas Gadjah Mada dalam menjalankan amanat Statuta, Rencana Induk Kampus, serta misi, dan visinya, di tahun ini dan tahun mendatang dengan tema: “Memimpin Kedaulatan Pangan dan Menjaga Keberlanjutan Masa Depan”.



Pimpinan dan Anggota MWA serta para hadirin yang berbahagia,

Setelah Bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, bangsa ini dihadapkan pada berbagai tantangan dalam aspek-aspek kenegaraan dan kebangsaan. Sistem dan kehidupan sosial, ekonomi, politik dan budaya pada masa awal kemerdekaan dalam banyak hal merupakan kelanjutan masa kolonial. Oleh karena itu, kebutuhan akan lembaga pendidikan berbasis pada nilai-nilai nasional yang mewadahi berbagai unsur masyarakat dan bisa membantu berkembangnya Republik menjadi kebutuhan mendesak. UGM lahir dengan semangat kebangsaan, menjadi wadah semua golongan dan kelompok, dan membantu menyelesaikan berbagai tantangan baik di aras masyarakat maupun negara.

Sejak awal berdirinya, UGM telah memiliki peran penting dalam proses pembangunan bangsa, bahkan menjadi simbol penting eksistensi kebangsaan dan negara Indonesia. UGM hadir, bukan hanya sebagai pusat pengetahuan yang melahirkan ilmuwan-ilmuwan dari berbagai disiplin, namun juga menjaga api revolusi intelektual nasional. Keraton Yogyakarta memiliki peran penting pada masa awal pendirian UGM, sekaligus menunjukkan sinergi antara institusi tradisional dengan elemen-elemen modernitas dalam membentuk nilai-nilai kebangsaan dalam dunia Pendidikan Tinggi. Banyak ilmuwan dan alumni UGM telah memberikan warna dan berkontribusi penting dalam pembangunan bangsa Indonesia termasuk pemikiran kebangsaan-kenegaraan, Dasar Negara Pancasila, ekonomi kerakyatan, pengembangan budaya, inovasi teknologi, kedaulatan pangan, kemandirian kesehatan dan pengobatan, pengembangan demokrasi, negara hukum, dan semangat kewarganegaraan inklusif, serta berbagai bidang lainnya.



Sebagai universitas nasional pertama yang dibangun oleh bangsa sendiri, UGM menjadi sumber inspirasi kemajuan dan sekaligus menjadi pusat pengetahuan yang berkomitmen pada kebudayaan nasional. Komitmen dan konsistensi UGM mengawal nilai-nilai kebangsaan, ke-Indonesia-an, dan kerakyatan akan senantiasa dijaga dan dimanifestasikan dalam Tridharma dan berbagai inovasi. Pengembangan berbagai aktivitas akan selalu merujuk pada upaya untuk meneguhkan jati diri UGM sebagai: (1) universitas nasional; (2) universitas perjuangan; (3) universitas Pancasila; (4) universitas kerakyatan; dan (5) universitas pusat kebudayaan. UGM berkomitmen untuk terus memperkuat jati diri sebagai mandat pendirian, serta menerjemahkannya dalam konteks kekinian, yang berakar pada masa lalu dan bervisi ke depan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 67 Tahun 2013 tentang Statuta UGM, Misi UGM adalah melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat, sedangkan visi UGM adalah, “Pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila”. Dengan misi dan visi tersebut, UGM berkewajiban mendidik setiap insan bangsa Indonesia menjadi manusia berbudaya yang cakap dan memiliki integritas berdasarkan Pancasila, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang kontributif bagi kemandirian dan kesejahteraan bangsa. Hal ini sejalan dengan komitmen UGM dalam: 1) pembentukan dan pengembangan kepribadian; 2) pengembangan keilmuan; dan 3) pengembangan kebudayaan Indonesia.

UGM dituntut untuk memberikan solusi inovatif berbasis nilai-nilai ilmiah terhadap berbagai tantangan skala lokal, nasional, global, dan memperhatikan ekspektasi berbagai pemangku kepentingan. Semangat UGM untuk mengakar kuat, menjulang tinggi dan berbuah lebat dipertemukan dengan kebutuhan untuk ikut menyelesaikan berbagai persoalan kebangsaan yang membutuhkan pendekatan komprehensif yang bersifat multidisiplin, dan bahkan transdisiplin. UGM dituntut mampu berkontribusi menyelesaikan berbagai macam tantangan, seperti ketercukupan dan kedaulatan pangan, energi, dan kesehatan, dengan sinergi antara berbagai bidang keilmuan.

“Pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila”.





Upaya UGM untuk mencapai hal tersebut diterjemahkan ke dalam 5 tujuan strategis dalam Renstra 2022-2027 yaitu: (1) pendidikan tinggi transdisiplin yang unggul, inovatif, inklusif dan aplikatif; (2) penelitian translasional yang inovatif, produktif dan berdampak bagi masyarakat; (3) pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, komprehensif dan berkesinambungan; (4) menjamin terwujudnya *good university governance* melalui ekosistem pendukung yang dinamis, terintegrasi dan berkelanjutan; dan (5) mewujudkan kampus yang sehat, aman, ramah lingkungan, berbudaya dan bertanggung jawab secara sosial. Renstra UGM 2022-2027 disusun berdasarkan isu-isu utama di tingkat nasional dan global yang membutuhkan respon berbagai pihak, termasuk universitas. Dari sekian isu strategis, ketahanan dan kedaulatan pangan menjadi salah satu prioritas. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh ancaman krisis pangan akibat perubahan iklim, pandemik, dan dinamika geopolitik (FAO, 2022) yang menyebabkan gangguan rantai pasok. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional di tahun 2019 juga telah menegaskan bahwa pembangunan ekonomi berkelanjutan yang didukung oleh ketahanan pangan menjadi salah satu bagian dari pilar visi pembangunan Indonesia di tahun 2045. Isu pangan juga termaktub dalam tema Konferensi Forum Rektor Indonesia (FRI) 2022 “Peran Perguruan Tinggi dalam mewujudkan Kedaulatan Pangan, Energi, dan Obat Menuju Indonesia Emas 2045”. Perhatian nasional dan global terkait isu pangan ini sejalan dengan tema Dies Natalis Universitas Gadjah Mada Ke-73, yaitu “Pangan Berdaulat Bangsa Bermartabat”.

Tema dies tersebut menjadi pijakan UGM untuk berkontribusi nyata pada penyelesaian masalah ketahanan dan mendorong terwujudnya pangan berkelanjutan dan mengoptimalkan sumber daya lokal. UGM telah, sedang, dan akan melaksanakan Tridharma yang berkaitan dengan kedaulatan pangan. Hal ini tercermin dalam tema-tema usulan penelitian unggulan UGM. Harapannya, UGM mampu berkontribusi membentuk ekosistem kedaulatan pangan masa depan (*zero hunger*) dengan mewujudkan: pertanian tahan perubahan iklim, pasokan dan rantai makanan yang independen, dan tata kelola pertanian yang baik. Dengan 18 Fakultas dan 2 Sekolah yang dimiliki, dan kekayaan disiplin yang berjumlah 278 program studi, UGM merupakan universitas komprehensif yang memiliki potensi besar untuk berkontribusi menyelesaikan tantangan pangan tersebut.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Ketangguhan sumber daya manusia sebuah bangsa sangat tergantung pada jaminan ketersediaan pangan, dan infrastruktur pendukung ketahanan pangan. Meskipun perjuangan untuk ketahanan pangan bukanlah hal yang baru, UGM tetap berdedikasi untuk menjadi kekuatan utama bangsa ini dalam mengamankan ketersediaan pangan bagi masyarakat yang membutuhkan, baik di masa sekarang maupun untuk generasi mendatang. Prioritas UGM untuk mewujudkan ekosistem kedaulatan pangan masa depan menjadi mengemuka. Capaian dan inovasi yang dihasilkan oleh berbagai elemen civitas akademika UGM di sepanjang tahun 2022 membuktikan komitmen UGM untuk berkontribusi solusi baik jangka menengah dan panjang.

Bukti bahwa Indonesia telah memiliki sistem ketahanan pangan yang baik melalui penerapan inovasi teknologi pertanian, ditunjukkan dengan beberapa penghargaan yang didapat oleh UGM di tingkat nasional dan internasional. Setelah berjuang 38 tahun, *International Rice Research Institute* (IRRI) memberikan penghargaan atas keberhasilan sistem ketahanan pangan Indonesia dalam hal swasembada beras. Capaian ini didukung oleh lahirnya varietas Padi Gamagora dengan tingkat produktivitas tinggi, sebagai solusi bagi masyarakat yang tinggal di area dengan potensi kekeringan dan juga sebagai varietas padi yang adaptif terhadap perubahan iklim. Gamagora telah mengalami uji multi lokasi lebih di Jawa dan Luar Jawa dan telah disetujui untuk pelepasan varietas oleh Kementerian Pertanian.

Varietas Kedelai Hitam Malika yang memiliki potensi produktivitas 2-3 kali rerata nasional, juga menunjukkan komitmen UGM dalam pengembangan inovasi untuk meningkatkan produktivitas komoditas kedelai. Inovasi ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan pangan domestik dan industri, menuju swasembada kedelai. Pengembangan Kedelai Malika berpusat di wilayah Jawa Timur, Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Barat, dan dalam perkembangannya menghasilkan inovasi terbaru berupa tebu kedelai pola ring-pit yang disebut BULE, yang telah terbukti hemat air, pupuk, serta tenaga kerja. Program peningkatan produktivitas kedelai juga diintensifkan melalui teknologi *Smart Agricultural Enterprise* (SAE). SAE Kedelai berbasis teknologi *Smart Field Monitoring System*, *Traceability* dan *Regenerative Farming*



Pembangunan ekonomi berkelanjutan yang didukung oleh ketahanan pangan menjadi salah satu bagian dari pilar visi pembangunan Indonesia di tahun 2045.

mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas kedelai serta teknologi pasca panen hingga pengemasan dan penyimpanan di gudang, yang terhubung dengan *off-taker*.

Implementasi teknologi di bidang pertanian melalui intensifikasi pertanian juga dilakukan untuk peningkatan produktivitas. Keberhasilan pengelolaan lahan pertanian didukung oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tersedianya jumlah air yang cukup pada masa pertumbuhan. Secara global, kebutuhan modernisasi irigasi sudah dicanangkan sejak 1985 dan Indonesia mengantisipasi dengan

membentuk Tim Modernisasi Irigasi Indonesia sejak tahun 2011. UGM menjadi salah satu tim perumus Modernisasi Irigasi Indonesia dan sampai sekarang sudah menghasilkan berbagai produk Sistem Pengelolaan Irigasi (SIPASI). SIPASI 1.0 diimplementasikan di beberapa demplot Daerah Irigasi (DI) di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi dan sudah tercatat HAKI.

UGM telah mengembangkan riset berbasis bahan pangan lokal untuk mengurangi *ingredient* impor yaitu glukomanan dari porang yang diaplikasikan pada produk pangan dan telah dihilirkan antara lain *Slimming Jelly (Amorfajel)*, minuman tinggi serat (*Fidrink*) dan coklat *heat resistant* (*My Choc*). Produk berbasis probiotik dari sumber bahan baku lokal juga telah diteliti dan dihilirkan, antara lain ProBiGama, produk yoghurt kedelai dan Coklat Probiotik.

International Rice Research Institute (IRRI) memberikan penghargaan atas keberhasilan sistem ketahanan pangan Indonesia dalam hal swasembada beras. Capaian ini didukung oleh lahirnya varietas Padi Gamagora dengan tingkat produktivitas tinggi, sebagai solusi bagi masyarakat yang tinggal di area dengan potensi kekeringan dan juga sebagai varietas padi yang adaptif terhadap perubahan iklim.



Unit pendukung yang memberikan kontribusi besar dalam kedaulatan pangan di bidang teknologi pertanian antara lain berdirinya Pusat Kajian Modernisasi Irigasi Pertanian (PKMIP) pada tahun 2022, yang mendukung eksistensi pengembangan modernisasi irigasi di Indonesia, serta telah mendapat rekognisi nasional dan internasional. Selain PKMIP, UGM juga memiliki laboratorium pengujian alat dan mesin pertanian khususnya mesin pascapanen yang telah terakreditasi ISO 17025 : 2017. Laboratorium pengujian tersebut telah mendapatkan SK dari Kementerian Pertanian pada tahun 2008, dengan tugas melakukan pengujian alat dan mesin pertanian yang diproduksi oleh produsen di Indonesia.

Pimpinan dan Anggota MWA serta para hadirin yang berbahagia,

Pemenuhan kebutuhan pangan hewani seperti produk hasil ternak seperti, daging, susu, dan telur juga menjadi perhatian khusus pemerintah Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Organization of Economic Cooperation and Development* (OECD), konsumsi daging produk peternakan per kapita penduduk Indonesia selama tahun 2021 masih kalah dibandingkan dengan rerata konsumsi daging penduduk dunia. Padahal, konsumsi protein hewani yang cukup pada usia balita dan anak sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan otak dan menghindarkan dari resiko kondisi stunting. Pada tahun 2022 terdapat beberapa isu di bidang peternakan yang dihadapi oleh peternak dan mitra industri dalam menghasilkan produk pangan protein hewani yang berkualitas: 1) Pakan Komplit dan Berimbang, 2) Penyediaan Sumber Daya Genetik Lokal, 3) Pencegahan Wabah Penyakit Ternak dan Upaya *Recovery*, dan 4) Penanganan Distribusi Produk Peternakan dan Pengembangan Pangan Fungsional.

UGM merespon isu-isu tersebut dengan riset-riset strategis yang berdampak dan diaplikasikan ke dalam masyarakat maupun peternak untuk mendukung tercapainya swasembada daging. Riset tersebut mencakup 1) Pengembangan *Dietetic Feed* sebagai Upaya *Recovery* Sapi PMK, 2) Kajian Dampak Sosial Ekonomi dan Mitigasi Penyakit *Anthrax* pada Peternak Sapi Potong, 3) Inovasi Sistem *Biosecurity* pada *Animal Based Tourism*, 4) Inovasi Sistem *Cold Chain Fresh Animal Product* untuk Peningkatan *Value*, 5) Pengembangan Potensi Ayam Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Konsumsi Protein, 6) Pengembangan Peternakan Domba Terintegrasi Berbasis Penerapan Industri 4.0, 7) Pengembangan Kolagen Komersial sebagai Pakan Fungsional Berbasis Peternakan, dan 8) Pengembangan Protein - Karbohidrat Fermentasi blok (Protein Manus Blok) sebagai pakan asupan pakan komplit dan seimbang.

Program ketahanan pangan melalui pemenuhan kebutuhan daging berkelanjutan, dikembangkan UGM melalui hasil cipta alat inseminasi buatan (IB) untuk Sapi Jabres dan Domba Sakub. Alat ini dapat meningkatkan reproduksi ternak keberhasilan dengan metode inseminasi buatan hingga 20%. Penerapan IB Sapi dikuatkan dengan teknologi sinkronisasi birahi telah menghasilkan 500 pedet dan 1000 sapi bunting

UGM melalui hasil cipta alat inseminasi buatan (IB) untuk Sapi Jabres dan Domba Sakub. Alat ini dapat meningkatkan reproduksi ternak keberhasilan dengan metode inseminasi buatan hingga 20%.



di Kabupaten Brebes. Sapi Jabres menjadi istimewa karena bisa bunting rata-rata 14 kali. Penanganan kesulitan selama proses kelahiran sapi, difasilitasi oleh layanan operasi caesar ternak melalui RSH Prof. Soeparwi. Selanjutnya, pemasaran hasil ternak dilakukan secara *on-line* dengan menggandeng PT. Telkom untuk mendukung terbentuknya *Smart Village* di Desa Pandansari, Paguyangan-Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

UGM juga aktif dalam mitigasi penyakit ternak melalui vaksinasi, isolasi, dan biosecurity pada ternak dan kandang. Tim SATGAS PMK UGM telah menerjunkan sebanyak 422 personil ke wilayah terdampak PMK di 13 Kabupaten di Provinsi DIY, Jawa Tengah, Jawa Timur, dengan program vaksinasi PMK yang mencakup lebih dari 15.000 ekor ternak sapi, baik sapi pedaging maupun sapi perah dengan pendanaan internal UGM sebesar 250 juta.



Salah satu program inovasi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pangan lokal, nasional dan global adalah dengan pengembangan *Integrated Forestry and Farming System (IFFS)*.

Pimpinan dan Anggota MWA serta para hadirin yang berbahagia,

Berbagai inovasi riset untuk memperkuat pilar ketahanan dan kedaulatan pangan tentunya memiliki berbagai dinamika dan tantangan baik secara internal dan eksternal. Di dalam pengantar laporan ini disebutkan, bahwa perubahan iklim merupakan ancaman besar bagi tatanan kehidupan global. Perubahan iklim telah berdampak pada perubahan lingkungan dan kehidupan manusia, seperti musim kemarau yang berkepanjangan atau musim penghujan yang ekstrem yang akan mempengaruhi produksi pangan, menurunnya kuantitas air, ekosistem hutan dan kesehatan.

Salah satu upaya mitigasi perubahan iklim adalah rehabilitasi lahan dengan menggunakan jenis-jenis tanaman yang mempunyai nilai ekonomi tinggi, pertumbuhan cepat dan serapan karbon tinggi serta dikombinasikan dengan pola agroforestry untuk mendukung program ketahanan pangan nasional. UGM melakukan aksi iklim (*climate action*) dengan rehabilitasi hutan dan lahan menggunakan jati unggul hasil penelitian silvikultur. Tanaman jati mampu menyimpan karbon sebesar 205,04 Ton C/ha pada umur 20 tahun dan terus meningkat seiring dengan umur tanaman.

Pengembangan produksi pangan nasional salah satunya dapat dilakukan dengan intensifikasi pertanian untuk meningkatkan

produksi pangan per satuan luas karena luas lahan pertanian mulai menurun. Dalam konteks pemenuhan pangan yang lebih luas, sektor kehutanan dapat berperan dalam ketahanan pangan nasional melalui pemanfaatan potensi sumberdaya hutan sehingga berfungsi sebagai penyangga sistem pertanian pangan (*Life Supporting System*), dan secara langsung menjadikan hutan sebagai penyedia pangan (*Forest for Food Production*). Salah satu program inovasi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pangan lokal, nasional dan global adalah dengan pengembangan *Integrated Forestry and Farming System* (IFFS). Hasil kajian pertanaman padi gogo dan jagung dengan pola agroforestri di bawah tegakan jati dapat menghasilkan masing-masing sebesar 7 dan 6 ton per ha. Beberapa pemikiran dari rimbawan Bulaksumur yang telah dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan adalah (1) Perhutanan Sosial; (2) Silvikultur Intensif dan (3) Strategi Jangka Benah.

Selain sumber daya tanaman, ternak, hutan sebagai kawasan penyangga, SDM sebagai pemain utama pembangunan pertanian sangat penting untuk ditingkatkan kapasitasnya. Salah satunya manajemen pengetahuan (*knowledge management*) diseminasi inovasi pertanian yang dapat menghubungkan antara peneliti, dosen, mahasiswa, penyuluh, petani, dan dunia usaha industri. Untuk menangkap tuntutan tersebut maka UGM menciptakan Aplikasi *Digital Extension Society for Agriculture Application* [Desa Apps] dan dilakukan kerjasama dengan Badan Pangan Dunia-FAO dan Kementerian Pertanian Indonesia untuk pengembangan *e-agriculture*, dan saat ini sudah beranggotakan lebih dari 15.000 orang yang tersebar di seluruh Indonesia. DESA Apps dimanfaatkan mahasiswa KKN UGM untuk diseminasi informasi bidang agro di lokasi penugasan. UGM bersinergi untuk terus berinovasi dalam penyelesaian permasalahan *stunting* dengan program pemenuhan protein ikani melalui penciptaan inovasi yang berorientasi pada peningkatan produktivitas untuk komoditas perikanan darat seperti lele dan nila serta introduksi inovasi efisiensi penggunaan pakan ikan. Penyediaan protein hewani yang aman, murah, dan mudah menjadi salah satu kerja prioritas yang harus dilakukan oleh bangsa Indonesia untuk meningkatkan perkembangan SDM menjadi insan yang lebih sehat, cerdas, dan kuat baik secara fisik dan mental. Swasembada protein hewani merupakan cita-cita luhur yang





UGM menciptakan Aplikasi DESA Apps, kerjasama dengan Badan Pangan Dunia-FAO dan Kementerian Pertanian Indonesia, dan saat ini sudah beranggotakan 15.000 orang. DESA Apps dimanfaatkan mahasiswa KKN UGM untuk diseminasi informasi bidang agro di lokasi penugasan.

harus direalisasikan untuk menyiapkan SDM yang berkualitas, berkompeten, sehat, cerdas, dan bersemangat dalam membangun bangsa ini beberapa tahun kedepan.

Berbagai perubahan terjadi sangat cepat akibat perkembangan teknologi, pemanasan global, perubahan iklim, pandemi COVID-19, kerusakan lingkungan, peningkatan populasi manusia, resesi ekonomi global, dan permasalahan lainnya telah menggiring kita memasuki era baru yang mengharuskan manusia belajar dan beradaptasi dengan cepat untuk menjadi sebuah kebiasaan baru dan cara baru dalam berkehidupan, termasuk dunia pendidikan tinggi. Memasuki era kenormalan berikutnya (*next normal*), Perguruan Tinggi harus mampu bertransformasi menjadi sebagai sebuah lembaga yang memanfaatkan dan mengoptimalkan teknologi dalam seluruh proses pendidikan (*EduTech Institution*). Pemanfaatan teknologi telah memungkinkan proses pendidikan dilakukan secara fleksibel, dinamis, kaya sumber belajar, dan tetap mempertahankan kualitas pendidikan yang tinggi.

Pimpinan dan Anggota MWA serta para hadirin yang berbahagia,

Sesuai dengan mandat akademiknya untuk berkontribusi dalam dan melalui pengembangan ilmu, maka UGM berkomitmen untuk menekankan pengembangan konten dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan. Pemanfaatan TIK dalam pendidikan telah menghasilkan sebuah model baru pendidikan dimana semua orang dapat mengakses materi keilmuan, keterampilan, peralatan, hingga mesin yang saling terhubung untuk menghasilkan pembelajaran, kompetensi, hingga keterampilan yang dipersonalisasi (*personalized learning*). Memasuki era kenormalan berikutnya (*next normal*), Perguruan Tinggi harus mampu mewujudkan sebagai sebuah lembaga yang memanfaatkan dan mengoptimalkan teknologi dalam seluruh proses pendidikannya (*EduTech Institution*). Pemanfaatan teknologi telah memungkinkan proses pendidikan dilakukan secara fleksibel, dinamis, kaya sumber belajar dan tetap mempertahankan kualitas pendidikan yang tinggi. Teknologi harus memungkinkan para pendidik mempertahankan peran yang tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh mesin, yaitu mentransfer pengetahuan; mentransfer nilai-nilai dan etika; menginspirasi; memotivasi; dan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.

Bagian penting dari semua metode pembelajaran baik luring, daring maupun bauran adalah kepastian terhadap perolehan capaian pembelajaran mata kuliah (*learning outcome*) yang dirancang oleh dosen dapat diperoleh dengan baik, berkualitas dan menghasilkan kompetensi baru bagi mahasiswa. Oleh karena itu, untuk mengatasi kesenjangan dalam memberikan pengajaran dan pembelajaran berkualitas tinggi, diperlukan inovasi cepat dan tepat yang didukung penuh oleh institusi menjadi sesuatu hal yang perannya saat ini menjadi lebih penting dari periode-periode sebelumnya.

UGM perlu untuk selalu lebih unggul dan kompetitif dalam pemanfaatan TIK untuk pembelajaran. Kebutuhan kontribusi UGM dalam agenda-agenda pembangunan berkelanjutan, termasuk dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui pendidikan sepanjang hayat (*lifelong learning*) semakin tinggi. Maka UGM mulai merintis mengembangkan platform pembelajaran berbasis MOOC (*Massive Open Online Course*) penuh agar mampu menjangkau lebih luas kepada seluruh lapisan masyarakat dengan mudah, murah dan berkualitas melalui pemanfaatan TIK dan *cloud computing*.

Pimpinan dan Anggota MWA serta para hadirin yang berbahagia,

UGM akan memprioritaskan pengembangan konten dan keterampilan yang akan muncul di masa datang (*the emerging contents and skills*) yang dibutuhkan untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan pekerjaan dan profesi masa datang (*the emerging jobs and professions*) yang berubah sangat cepat dari waktu ke waktu. Hal tersebut memerlukan visi yang jauh ke depan, tilikan (*view*) mendalam, wawasan (*insight*) komprehensif, penerokaan secara cerdas, dan tindakan cerdas dan tepat. Kebutuhan perubahan kurikulum serta metode pembelajaran perlu dilakukan lebih cepat agar konten dan keterampilan yang dipelajari mahasiswa selalu relevan, terkini, dan makin berkembang ke depan.

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha, dunia industri, serta untuk menyiapkan mahasiswa dalam dunia kerja dan pengembangan keilmuan, Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan



UGM mulai merintis mengembangkan platform pembelajaran berbasis MOOC (*Massive Open Online Course*) penuh agar mampu menjangkau lebih luas kepada seluruh lapisan masyarakat dengan mudah, murah dan berkualitas melalui pemanfaatan TIK dan *cloud computing*.

UGM mendukung kebijakan MBKM melalui Kerangka Dasar Kurikulum (KDK) yang memandatkan program studi untuk memberikan ruang sks hingga 30% dari total bobot sks untuk memperoleh capaian pembelajaran dari luar program studi.



proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Program Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga terciptanya budaya belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan dan minat pengembangan diri dari mahasiswa.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menjadi pendorong proses relaksasi kurikulum di seluruh program studi sarjana dan sarjana terapan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa melakukan *experiential learning* di luar program studinya. Kebijakan Merdeka Belajar memberikan ruang untuk *tailor made education*, di mana mahasiswa dapat meramu secara mandiri subjek yang akan dipelajari sesuai dengan minat, ketertarikan, dan kapasitas yang dimilikinya. Perguruan Tinggi harus mampu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih dan menentukan *hybrid knowledge* dan *hybrid skills* yang diinginkan. Hal ini sekaligus menjadi cara atau bagian dari upaya pengembangan keilmuan multi, lintas, dan transdisiplin. Kebijakan Kampus Merdeka merupakan bentuk transformasi pendidikan tinggi yang kemudian diukur pencapaiannya melalui harmonisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri. Terdapat 10 (sepuluh) indikator kinerja utama dengan sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi.

UGM mendukung kebijakan MBKM melalui Kerangka Dasar Kurikulum (KDK) yang memandatkan program studi untuk memberikan ruang sks hingga 30% dari total bobot sks untuk memperoleh capaian pembelajaran dari luar program studi. Kebebasan terarah dalam penguatan dan atau penambahan capaian pembelajaran melalui berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM merupakan salah satu perwujudan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran tersebut dapat memberikan tantangan dan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian,

dan kebutuhan mahasiswa. Selain itu mahasiswa juga dapat mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, etika profesi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Sejak diluncurkannya program MBKM oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada program batch pertama, mahasiswa UGM mampu berkompetisi dalam seleksi berbagai ragam program MBKM yang diselenggarakan oleh Kemendikbud, antara lain Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat sebanyak 525 mahasiswa, meningkat dari 382 mahasiswa di tahun 2021. Mahasiswa yang mengikuti MSIB tahun ini terdiri dari 362 mahasiswa mengikuti program Magang bersertifikat, dan 163 mahasiswa mengikuti program Studi Independen. Sementara itu, 175 mahasiswa diterima dalam program *International Student Mobility Award*, meningkat 61 orang dari tahun sebelumnya.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Mahasiswa baru Program Sarjana dan Sarjana Terapan diseleksi melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri yang terdiri dari Penelusuran Bibit Unggul (PBU) serta *Computer-Based Test* (CBT) Ujian Masuk UGM. Selain itu, terdapat juga Program Afirmasi Pendidikan Tinggi yang seleksinya dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) yang seleksinya dilakukan oleh Kementerian Agama.

Peminat Program Sarjana dan Sarjana Terapan di Universitas Gadjah Mada pada Tahun Akademik (TA) 2022/2023 masih sangat tinggi dengan rasio penerimaan rata-rata mencapai 1:22. Tahun ini, tercatat 8.220 mahasiswa baru melakukan registrasi pada Program Sarjana dan 1.621 mahasiswa baru melakukan registrasi pada Program Sarjana Terapan yang berasal dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Sedangkan untuk Program Pascasarjana, pada TA 2022/2023, sampai dengan saat ini, terdapat 4.247 mahasiswa baru yang telah diterima. Pendaftaran untuk calon mahasiswa baru Program Pascasarjana Semester Genap TA 2022/2023 masih akan berlangsung hingga awal Januari 2023.

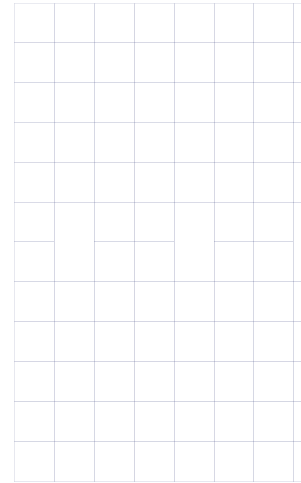


Tercatat 8.220 mahasiswa baru melakukan registrasi pada Program Sarjana dan 1.621 mahasiswa baru melakukan registrasi pada Program Sarjana Terapan yang berasal dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Sedangkan untuk Program Pascasarjana, pada TA 2022/2023, sampai dengan saat ini, terdapat 4.247 mahasiswa baru yang telah diterima.

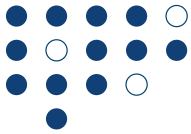


Salah satu jati diri UGM adalah UGM sebagai universitas kerakyatan, yang mempunyai arti UGM memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap rakyat. UGM selalu berkomitmen menjadi perguruan tinggi yang sangat memperhatikan mahasiswa berekonomi lemah namun juga memiliki potensi dan prestasi tinggi. Salah satu bentuk perhatian yang diberikan adalah dengan mencarikan sumber-sumber pemberi beasiswa sebagai pendukung finansial mereka agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa dan mempercepat proses penyelesaian studi.

UGM telah menjalin kerjasama dengan para mitra baik itu lembaga pemerintah, swasta dan alumni yang selalu berkomitmen, setia setiap saat untuk berkontribusi kepada institusi dan mahasiswanya. Dalam masa pandemi di tahun 2020 dan 2021, jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan besaran nominal beasiswa masih bisa terus meningkat. Beasiswa diwujudkan dalam bantuan UKT, biaya hidup, dan relaksasi pembayaran UKT. Hingga tahun ini, UGM mengelola 118 jenis beasiswa yang bersumber dari 102 mitra, dengan nilai nominal mencapai Rp217.100.146.750,- yang disalurkan untuk 13.184 mahasiswa, baik untuk mahasiswa diploma, sarjana, maupun pascasarjana. Dana beasiswa tersebut berasal dari internal UGM, yayasan UGM, alumni UGM, pemerintah, dan para mitra UGM. Bantuan dari mitra UGM berasal dari BUMD, BUMN, maupun mitra luar negeri, beasiswa tanggung jawab sosial dari perusahaan, serta beasiswa alumni yang telah terbukti menyelamatkan ratusan mahasiswa, bahkan menjadikan mereka berprestasi baik di tingkat nasional maupun global.



UGM mengelola 118 jenis beasiswa yang bersumber dari 102 mitra, dengan nilai nominal mencapai Rp217.100.146.750,- yang disalurkan untuk 13.184 mahasiswa, baik untuk mahasiswa diploma, sarjana, maupun pascasarjana.



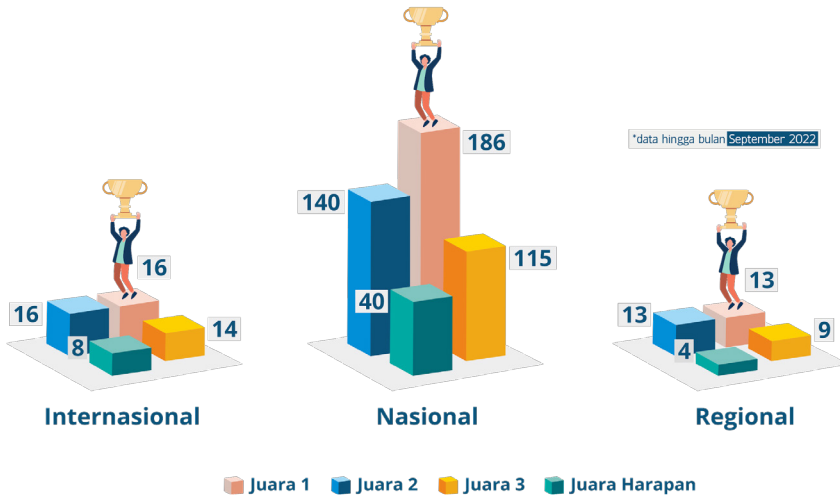
Pada tahun 2022 organisasi kemahasiswaan di lingkungan Universitas Gadjah Mada didorong untuk dapat berperan aktif dalam penanggulangan bencana dan kegiatan sosial. Berbagai bentuk kegiatan sosial dalam membantu penanggulangan bencana tersebut diantaranya adalah keterlibatan 101 mahasiswa dalam menjadi relawan erupsi Gunung Semeru. *Gelanggang Emergency Response* (GER) melaksanakan Kelas Relawan UGM dengan diikuti 148 mahasiswa. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan memiliki kemampuan dalam penanganan bencana.

UGM memfasilitasi setiap potensi mahasiswanya dalam mengembangkan soft skill, leadership, dan pengembangan karakter bidang minat dan bakat melalui kegiatan *Gelanggang Expo* yang dilaksanakan secara bauran menawarkan pengalaman baru dari sebuah pameran. *Gelanggang Expo* dilaksanakan selama 3 hari dengan pengunjung kurang lebih 30.000 orang. Selain *Gelanggang Expo* pada tahun 2022 juga dilaksanakan Pekan Olahraga dan Seni Universitas Gadjah Mada (*Porsenigama*), yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter dengan kreativitas dan sportivitas di kalangan mahasiswa UGM. *Porsenigama* melaksanakan 21 cabang olahraga dan 8 tangkai seni dengan metode daring dan luring dengan jumlah peserta sebanyak 6.628 mahasiswa dari 18 Fakultas dan 2 Sekolah.

Mahasiswa UGM harus mampu menjadi *problem solver* dan siap menjadi pemimpin di masa depan. Pengembangan jiwa kepemimpinan dilakukan melalui Program Sahabat Percepatan Peningkatan Kepemimpinan Mahasiswa (SP2KM) selama satu semester. Program SP2KM diikuti 97 mahasiswa dan melakukan *leadership project* 26 kelompok yang tersebar di lingkungan Universitas Gadjah Mada. Pada akhir program peserta menyelesaikan tugas *leadership project* yang mengacu kepada program SDGs dengan cakupan tempat kegiatan di lingkungan UGM dan sekitarnya.



Statistik Medali Tahun 2022*



Internasional 54

Nasional 481

Regional 39

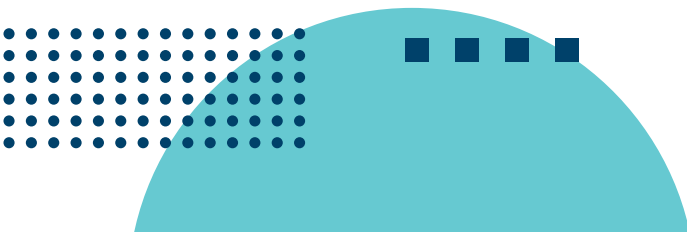


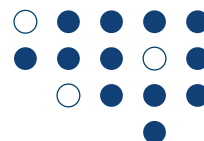
UGM berhasil meraih Anugerah Dikti Ristek Tahun 2022 sebagai Perguruan Tinggi Terbaik 1 pada kategori Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia Expo Tahun 2022.



Pengembangan jiwa kewirausahaan dilaksanakan melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan pendampingan mahasiswa wirausaha. Program Mahasiswa Wirausaha bertujuan untuk meningkatkan semangat, bekal pengetahuan, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa serta mendorong terbentuknya mahasiswa wirausaha yang terdidik, berkarakter dan memiliki konsep bisnis yang jelas untuk mempercepat pertumbuhan pembangunan ekonomi menuju bangsa yang mandiri dan sejahtera. Kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha dilaksanakan selama 10 bulan berupa pemberian materi, pendampingan praktek usaha, dan diakhiri dengan pameran yang meliputi bidang usaha kuliner, budidaya, teknologi, industri kreatif dan jasa. Program Mahasiswa Wirausaha diikuti 234 mahasiswa dengan 59 usaha. Konsistensi mendorong semangat kewirausahaan mahasiswa telah membuahkan capaian prestasi tingkat nasional. UGM berhasil meraih Anugerah Dikti Ristek Tahun 2022 sebagai Perguruan Tinggi Terbaik 1 pada kategori Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia Expo Tahun 2022.

Penanaman nilai-nilai ke-UGM-an dilakukan melalui kegiatan Pelatihan Pembelajar Sukses bagi Mahasiswa Baru (PPSMB). Kegiatan tersebut bertujuan membentuk karakter mahasiswa yang mengedepankan sikap sebagai intelektual yang mengandalkan kecerdasan berpikir, kedewasaan dalam bertutur kata dan bertindak, anti kekerasan, berbudaya, bermartabat, inspiratif, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Sebagai implementasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama 6 hari dan dalam rangka menjalin komunikasi dengan warga di sekitar UGM, mahasiswa baru melaksanakan *Action Plan* di 3 desa dan 1 kelurahan (Desa Sinduadi, Desa Caturtunggal, dan Kelurahan Terban). Peserta terbagi menjadi 400 kelompok dengan pendamping 400 mahasiswa senior.





Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Ikhtiar membangun Gelanggang Inovasi dan Kreativitas (GIK) adalah bagian dari implementasi misi dan strategi jangka panjang Universitas Gadjah Mada (UGM) dalam menyiapkan modal insani (*human capital*) menghadapi kondisi lingkungan makro yang dinamis. Kesiapan UGM mengawal pembentukan perilaku keserjanaan yang memiliki daya tanggap (*responsiveness*) dan daya tangguh (*resilient*), dengan kondisi lingkungan yang dinamis, merupakan tantangan nyata bagi institusi. Rerangka psikologi sosial dan inovasi teknologi relevan dieksplorasi lebih lanjut untuk menjawab tantangan nyata seperti dimaksud.

Transformasi digital disadari telah menjadi pemicu perubahan sosial, budaya, dan segala bentuk konsekuensi dan harapan logis yang menyertai kemunculannya. Transformasi digital telah membawa harapan baru, dan bahkan profesi baru, yang belum sepenuhnya terpikirkan secara menyeluruh di lingkup pengembangan modal insani di perguruan tinggi. Munculnya kebutuhan modal insani dalam berbagai profesi baru, seperti *data scientist dan analyst, software dan game developer, big data analytics, blockchain developer, digital marketing, digital content provider, dan content writer*, misalnya, harus bisa diantisipasi dan disiapkan oleh UGM. Adanya profesi baru yang dipicu oleh adopsi dan difusi teknologi digital ini telah memaksa universitas reformulasi muatan dan proses pembelajaran terstruktur yang selama ini sudah mengakar kuat di dalam kurikulum program studi. Transformasi digital juga memicu terjadinya perubahan sosial dan budaya yang sangat signifikan dalam mengkombinasi dan merespons dimensi spasial, ruang, dan waktu.

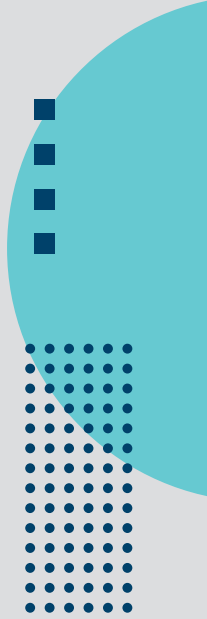
GIK dibangun lebih dari sekadar sebuah karya infrastruktur fisik semata. Keberadaan GIK diharapkan mampu menggabungkan idealisme akademik dan pragmatisme dalam proses pembentukan perilaku individu dan kelompok dengan menggunakan pendekatan semi terstruktur. Pengawasan proses pembentukan perilaku melalui GIK diharapkan bisa mengakomodasi kebutuhan pengembangan karakter, kompetensi, dan keterampilan masa depan (*Future skills*). Hal tersebut diharapkan dapat menjadi bekal mahasiswa dan para alumni menjadi calon pemimpin pada masanya. Orkestrasi kegiatan lintas bidang ilmu itu diperlukan untuk mewujudkan kompetensi dan profesionalitas lulusan dengan bekal *future skills* seperti dimaksud.

Program dan kegiatan yang akan dijalankan oleh GIK tidak hanya terbatas pada aspek penguatan kapasitas konseptual, tetapi juga pengembangan kepemimpinan inovatif. Program ini diharapkan bisa selaras dengan agenda implementasi pengembangan diri yang dilandasi spirit pengabdian kepada masyarakat. Kesadaran bersama mengenai imbas (*impact*) kepemimpinan inovatif yang diharapkan muncul melalui keberadaan GIK tersebut akan berperan memperkuat fungsi kelembagaan riset dan pengembangannya dalam suatu ekosistem inovasi berbasis kampus. Melalui program ini diharapkan kualitas interaksi antar mahasiswa, dosen sebagai peneliti, dan pelaku industri sebagai mitra strategis akan semakin sinergis. Dengan demikian, kehadiran GIK diharapkan mampu menentukan tingkat keberhasilan dalam mengawal proses penghiliran inovasi yang dihasilkan mahasiswa dan seluruh sivitas akademika UGM pada masyarakat luas.

GIK dibangun lebih dari sekadar sebuah karya infrastruktur fisik semata. Keberadaan GIK diharapkan mampu menggabungkan idealisme akademik dan pragmatisme dalam proses pembentukan perilaku individu dan kelompok dengan menggunakan pendekatan semi terstruktur. Pengawasan proses pembentukan perilaku melalui GIK diharapkan bisa mengakomodasi kebutuhan pengembangan karakter, kompetensi, dan keterampilan masa depan (Future skills).



Desain GIK Tampak Atas dan Sisi Jalan Kaliurang



“

Fasilitas kerohanian tersebut guna mewadahi kegiatan-kegiatan internal keagamaan, namun tetap menekankan pada jalinan silaturahmi dan persaudaraan antar umat agama serta semangat kebersamaan dan toleransi.

Bapak dan Ibu yang berbahagia,

Konsep Fasilitas Kerohanian adalah sebagai wujud dari Jati diri Universitas Gadjah Mada (UGM) adalah sebagai Universitas Nasional, Universitas Perjuangan, Universitas Pancasila, Universitas Kerakyatan dan Universitas Pusat Kebudayaan. Salah satu jati diri UGM sebagai Universitas Pancasila, yaitu: “Universitas yang menetapkan pendirian dan pandangan hidupnya berdasarkan Pancasila. Oleh karena itu, dalam kiprah penelitian, pendidikan dan pengabdian pada masyarakat, harus selaras dan senafas dengan nilai-nilai Pancasila. UGM selain sebuah institusi pendidikan yang terbuka, mempunyai civitas yang berbeda latar belakang, suku, agama, bahkan berbeda kebangsaan. Kondisi ini tidak lantas membuat terbatasnya ruang gerak civitas dalam beraktivitas. Justru perbedaan ini harus dapat diakomodasi dalam wadah-wadah kegiatan. Fasilitas kerohanian dibutuhkan untuk mewadahi kegiatan-kegiatan kerohanian di lingkungan Universitas Gadjah Mada. Fasilitas kerohanian tersebut guna mewadahi kegiatan-kegiatan internal keagamaan, namun tetap menekankan pada jalinan silaturahmi dan persaudaraan antar umat agama serta semangat kebersamaan dan toleransi. Fasilitas Kerohanian direncanakan akan dibangun di kawasan Sekip Blok N.



Desain Fasilitas Kerohanian Tampak Atas

Pimpinan dan Anggota MWA serta para hadirin yang berbahagia,

Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung berdampak pada keterbatasan kegiatan penelitian di UGM. Namun demikian, peneliti tetap bersemangat melaksanakan penelitian dengan segala kreativitas dan integritas mengatasi keterbatasan tersebut. Pada tahun 2022, kegiatan penelitian yang mendapatkan sumber dana dari mitra berjumlah 440 judul dengan dana penelitian sebesar Rp68,07 miliar. Jumlah penelitian yang memperoleh Kekayaan Intelektual atau sertifikat pengakuan resmi lainnya dari pemerintah berjumlah 589 judul, yang terdiri atas 75 judul paten, 466 hak cipta, 31 desain industri, dan 13 merek. Sementara itu, pengembangan keilmuan multidisiplin melalui penelitian multidisiplin yang melibatkan peneliti dari berbagai bidang ilmu lintas departemen hingga fakultas telah berkembang pesat hingga 209 judul.

Strategi lain dalam meningkatkan kinerja penelitian adalah melalui penguatan Pusat Unggulan IPTEKS Perguruan Tinggi (PUI-PT) sebagai *center of excellence* berbasis penelitian untuk mendukung kegiatan Tri Dharma lainnya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas lembaga penelitian di PT agar menjadi lembaga penelitian unggul bertaraf internasional dalam bidang yang spesifik. UGM merupakan penerima terbanyak program PUI-PT dari Direktorat Kelembagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Dirjen Dikti Ristek), Kemendikbud Ristek dengan jumlah mencapai 8 PUI-PT.

Upaya untuk meningkatkan konektivitas antara perguruan tinggi dengan dunia industri, Kemendikbud Ristek telah mendorong kolaborasi ini melalui skema pendanaan *Matching Fund* sejak tahun 2021. UGM menempati rangking 1 (satu) nasional dalam jumlah pengusul, proposal yang lolos, dan jumlah total pendanaan *Matching Fund*. Pada tahun 2022, Total pendanaan Dikti yang diperoleh UGM mencapai Rp67.302.625.031,-, sementara jumlah kontribusi in-kind dari UGM mencapai Rp3.793.806.410,- dan kontribusi in-kind dari mitra mencapai Rp72.234.894.314,-.

Jumlah penelitian yang memperoleh Kekayaan Intelektual atau sertifikat pengakuan resmi lainnya dari pemerintah berjumlah 589 judul, yang terdiri atas 75 judul paten, 466 hak cipta, 31 desain industri, dan 13 merek.

Komitmen, usaha dan proses penghiliran inovasi UGM telah menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga Pemerintah Pusat melalui Bappenas akan memberikan Hibah Akselerasi Penghiliran Inovasi 2023-2027 dalam skema *Proposed Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Technology Parks Project (PRIME STeP)* sebesar Rp368.852.920.154,- yang akan menjadi output di 2022 untuk pelaksanaan kegiatan 2023-2027.

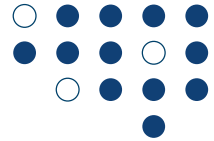
UGM menempati
rangking 1 (satu) nasional
dalam jumlah pengusul,
proposal yang lolos, dan
jumlah total pendanaan
Matching Fund.

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa belajar di luar kampus, UGM telah mendorong munculnya berbagai Start-Up dari hasil riset dan ide kreatif mahasiswa. Pada tahun 2022, telah terbentuk 141 Startup yang menjadi ajang bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kewirausahaannya.

Kunci keberhasilan dalam membawa hasil riset dan inovasi perguruan tinggi ke industri adalah kesadaran dan *endurance* dari para inventor dan lembaga intermediasi untuk melalui jalan berliku dan panjang. Terjalannya beberapa kerja sama baik produksi maupun pemasaran berbagai produk inovasi menunjukkan adanya keberterimaan pasar yang kuat terhadap produk-produk inovasi yang dihasilkan UGM selama ini. Kerja keras, berjuang secara kolaboratif dan kerja sama harus dilakukan secara konsisten dan persisten agar inovasi yang dihasilkan terus berkembang. Kreativitas dan inovasi diperlukan untuk memunculkan hal-hal baru yang khas dan selaras dengan kebutuhan masyarakat. Kolaborasi antar bidang keilmuan tak dapat dielakkan agar kreativitas dan inovasi yang tercipta dapat diterapkan sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat luas.



UNIVERSITAS GADJAH MADA



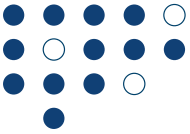
Bapak dan Ibu hadirin yang berbahagia,

Selain berorientasi pada peningkatan kuantitas publikasi karya ilmiah yang dihasilkan, UGM juga terus berupaya meningkatkan kualitas publikasi sehingga diseminasi ilmu pengetahuan yang berkembang di UGM dapat menjadi solusi atas berbagai permasalahan bangsa. Peningkatan kualitas publikasi ini dapat dilihat dari banyaknya publikasi civitas UGM yang menjadi rujukan dan memiliki faktor dampak tinggi pada tahun 2022. Artikel ilmiah yang dipublikasikan selama tahun 2022 berjumlah 4.381 artikel, 321 prosiding, 80 buku dan 124 *book chapter*. Berdasarkan data Scopus, capaian sitasi UGM terus mengalami peningkatan dari 45.310 di tahun 2018 hingga 118.198 di tahun 2022.

Diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat civitas akademika UGM juga dilakukan melalui peran UGM Press sebagai penerbit akademik bereputasi. UGM Press pada lima tahun terakhir telah berhasil menerbitkan 548 judul buku dan berhasil mendistribusikan 470.177 eksemplar buku ke seluruh wilayah Indonesia dan bahkan mancanegara. UGM juga terus berupaya meningkatkan kualitas jurnal UGM melalui akreditasi dan indeksasi. Hingga tahun 2022 ini, UGM memiliki 78 jurnal yang telah terakreditasi di SINTA (*Science and Technology Index*) dan 9 jurnal yang terindeks Scopus.

UGM terus melakukan inovasi untuk mengatasi permasalahan bangsa dan negara diantaranya melalui penguatan Sentra Kekayaan Intelektual UGM. Jumlah permohonan KI UGM sebanyak 589 judul yang terdiri atas 75 paten, 466 hak cipta, 13 merek, dan 31 desain industri.

66
Artikel ilmiah yang dipublikasikan selama tahun 2022 berjumlah 4.381 artikel, 321 prosiding, 80 buku dan 124 book chapter. Berdasarkan data Scopus, capaian sitasi UGM terus mengalami peningkatan dari 45.310 di tahun 2018 hingga 118.198 di tahun 2022.



Pada tahun 2022, telah terbentuk 141 Startup yang menjadi ajang bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kewirausahaannya.

Dalam bidang agroteknologi, UGM dengan Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT) yang merupakan pengembangan KP4 Berbah Kalitirto seluas 35 ha dan Laboratorium Lapangan Pengabdian kepada Masyarakat Mangunan Girirejo seluas 151 ha menjawab permasalahan pertanian yang semakin kompleks dan perubahan paradigma penelitian yang harus mengarah ke ranah yang lebih inovatif. Pemanfaatan fasilitas PIAT untuk kegiatan tridharma terus dikembangkan, pada tahun 2022 ini, dimanfaatkan untuk 632 kegiatan magang, kerja lapangan dan praktikum, termasuk 77 kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.

Dalam perkembangannya, PIAT dipercaya oleh pemerintah Indonesia menjadi salah satu PUI-PT dalam bidang Inovasi Agroteknologi yang didukung 8 kelompok peneliti diantaranya bidang Bahan Tanam dan Pengolahan Limbah Padat. PIAT UGM juga dilengkapi dengan Bank Genetik Sayuran yang mampu berperan dalam menyimpan sumber daya genetik tanaman khususnya sayuran tropika seperti Cabai Rawit, Kacang Panjang, Terong, dan beberapa sayuran kacang-kacangan lokal yang sudah mulai dilupakan oleh masyarakat. Bank genetik UGM tidak hanya menyimpan berbagai jenis sayuran, tetapi juga tanaman pangan khususnya padi. Beragam jenis tanaman yang disimpan di bank genetik tidak hanya digunakan untuk bahan penelitian tetapi juga digunakan untuk merakit varietas baru beragam jenis tanaman khususnya sayuran tropika dan padi yang di kemudian hari dapat dilepas sebagai bahan tanam berbentuk benih. Kegiatan perakitan varietas baik melalui pemilihan individu-individu terbaik menggunakan varietas lokal dan hasil silangan bantuan alumni maupun persilangan baru secara terus-menerus dilaksanakan, sehingga beberapa galur harapan maupun populasi dasar baru pembentukan varietas mulai dihasilkan. Saat ini Bank Genetika menyimpan koleksi benih tanaman pangan sebanyak 381 aksesi dan sayuran sebanyak 2.407 aksesi.



UGM memiliki 78 jurnal yang telah terakreditasi di SINTA (*Science and Technology Index*) dan 9 jurnal yang terindeks Scopus.

Untuk mendukung penelitian dan pengujian oleh para peneliti UGM maupun mitra, Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu (LPPT) telah mencatat pengujian pada tahun 2022 baik yang merupakan sampel dari swasta, institusi eksternal, dan internal UGM sebanyak 29.700 parameter pengujian, kemudian 632 sampel kalibrasi peralatan, dan 165 penelitian tercatat yang dilaksanakan di LPPT UGM.

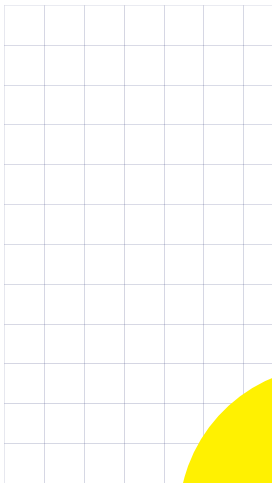
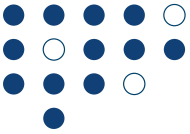
Untuk mendukung penelitian dan pengujian oleh para peneliti UGM maupun mitra dan lebih lanjut untuk menjamin kualitas dari penelitian, pengujian dan kalibrasi peralatan, LPPT telah memperoleh akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk laboratorium pengujian (LP-1502-IDN) dan kalibrasi (LK-324-IDN) sesuai dengan ISO/IEC 17025:2017, dan pada tahun 2022 telah dilakukan surveilan dari Komite Akreditasi Nasional sebagai bagian dari regulasi akreditasi KAN di LPPT. Akreditasi ini diberikan kepada LPPT baik untuk laboratorium pengujian maupun kalibrasi selama lima tahun yaitu hingga bulan Mei 2026 untuk laboratorium pengujian dan bulan November 2025 untuk laboratorium kalibrasi. Tercatat hingga saat ini LPPT melayani 577 parameter pengujian dengan 78 di antaranya merupakan parameter terakreditasi. Selain itu LPPT UGM juga bekerjasama dengan menjalin afiliasi dengan laboratorium di lingkungan Universitas Gadjah Mada, saat ini tercatat ada 8 laboratorium yang telah berafiliasi dengan LPPT, dan direncanakan dalam waktu dekat laboratorium kalibrasi dari Sekolah Vokasi akan bergabung sebagai laboratorium afiliasi.

LPPT UGM ikut berperan aktif dalam mengatasi pandemi COVID-19, melalui kerja sama dengan laboratorium Mikrobiologi dan World Mosquito Project, FKMK UGM. Peran aktif LPPT UGM terkait dari sisi sarana prasarana maupun sumber daya manusia dengan mewujudkan laboratorium diagnosis COVID-19. Di awal pendirian kapasitas pemeriksaan sampel perhari dari laboratorium diagnosis COVID-19 UGM adalah 300 sampel setiap hari dan saat ini kapasitas sampel harian laboratorium COVID-19 mencapai 1000 sampel. Laboratorium COVID-19 periode 2020-2021 tidak hanya menerima sampel dari fasilitas kesehatan di Daerah Istimewa Yogyakarta tetapi juga dari rumah sakit yang berada di Jawa Tengah. Jumlah sampel di tahun 2020 mencapai 33.482 sampel sedangkan di tahun 2022 total jumlah sampel yang masuk ke laboratorium COVID-19 adalah sebesar 10.512 sampel. LPPT juga membantu dalam proses pembebasan pajak dan bea masuk impor barang keperluan COVID-19 dan barang atau alat untuk tujuan penelitian yang di tahun 2022 tercatat sebanyak 13 alat.

“LPPT telah memperoleh akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk laboratorium pengujian (LP-1502-IDN) dan kalibrasi (LK-324-IDN) sesuai dengan ISO/IEC 17025:2017.

“LPPT melayani 577 parameter pengujian dengan 78 di antaranya merupakan parameter terakreditasi.





Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Program Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu unsur kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dirancang untuk menjawab kebutuhan, permasalahan dan tantangan yang ada di masyarakat baik masyarakat lokal maupun masyarakat global. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, penerapan dan pemanfaatan IPTEKS dan inovasi yang berdampak langsung pada nilai kehidupan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan, menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan transfer IPTEKS tersebut. Model pengabdian yang dilakukan UGM meliputi kegiatan KKN dan non KKN. Hingga akhir tahun 2022 Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) diselenggarakan di 243 unit yang tersebar di 28 provinsi dengan diikuti oleh 6.473 mahasiswa. Sebagai upaya peningkatan hubungan dan kedekatan UGM dengan masyarakat sekitar Kawasan Bulaksumur, maka tahun 2022 diluncurkan kegiatan Komunitas Belajar dan Berdaya (KIBAR) yang dikemas juga sebagai bentuk KKN-PPM bagi mahasiswa.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan KKN-PPM di UGM, maka dilakukan penyesuaian terhadap bobot sks atas perolehan capaian pembelajaran selama mengikuti kegiatan KKN-PPM. Kegiatan KKN-PPM UGM diberikan pengakuan sebesar 8 sks yang terdiri dari kegiatan KKN-PPM di lapangan dengan bobot 4 sks, peroleh capaian pembelajaran tentang komunikasi masyarakat dengan bobot 2 sks, dan perolehan capaian pembelajaran tentang penerapan teknologi tepat guna atau penerapan manajemen pengetahuan dengan bobot 2 sks.

Selain melalui program KKN-PPM, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan melibatkan mahasiswa dilakukan dengan berbagai skema, mulai dari program Teknologi Tepat Guna (TTG), Bina Desa, *Education for Sustainable Development* (ESD), tim *Disaster Response Unit* (DERU), *Regional Center of Expertise* (RCE), hingga program *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi antara dosen dan mahasiswa telah dilakukan, diantaranya pelatihan kolaborasi DERU dengan Forum Komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa (FORKOM) tentang kebencanaan dan tanggap darurat pasca bencana. RCE telah mengadakan *RCE Online Program Empowering Students Leadership in Sustainable Development Goals* (SDGs) *via Intergenerational Learning and Knowledge Transfer* bersama USM Penang (RCE Penang) dan RCE Tongyeong, Korea Selatan.

Berbagai kegiatan berskala internasional dijalankan oleh *Regional Centre of Expertise* (RCE). Bersama 8 perguruan tinggi dari 5 negara, UGM aktif dalam *ICT-Enabled In-Service Training of Teacher to Address Education for Sustainability* yang dibiayai Erasmus. Program ini merupakan kegiatan *capacity building* tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran untuk mencapai pendidikan yang berkelanjutan. Sayur Sleman sebagai komunitas RCE Youth Yogyakarta bersama UNDP *Accelerator Lab* melaksanakan program *Urban Innovation Challenge* bekerja dengan masyarakat Kabupaten Sleman Yogyakarta, program dilakukan dalam rangka kedaulatan pangan dengan memanfaatkan area di sekitar pemukiman masyarakat.

“ **Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) diselenggarakan di 243 unit yang tersebar di 28 provinsi dengan diikuti oleh 6.473 mahasiswa.**



Pimpinan dan Anggota MWA serta para hadirin yang berbahagia,

UGM berkomitmen tinggi dalam komitmen bekerja untuk kemanusiaan. Dalam masa Pandemi Covid-19, RS Akademik UGM sebagai rumah sakit rujukan Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta telah mulai melakukan layanan Covid-19 pada 14 Maret 2021 dan terus berbenah melakukan peningkatan pelayanan kepada pasien dengan melakukan beberapa modifikasi dan pembangunan untuk mendukung optimalisasi pelayanan Covid-19. Penyiapan infrastruktur yang aman juga dilakukan yaitu dengan pembangunan dua gedung untuk peruntukan ruang isolasi tekanan negatif yaitu gedung Arjuna dan gedung Yudhistira sebagai ruang perawatan pasien Covid-19. Pelayanan Covid-19 di RS Akademik UGM dilakukan secara terintegrasi dengan pembagian zonasi yang memisahkan antara pasien Covid dan non-Covid sehingga dapat menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pengunjung, pasien dan tenaga kesehatan yang bertugas.

Pelayanan non Covid-19 di RS Akademik UGM meliputi kunjungan Poliklinik, *Homecare*, Rehabilitasi Medik dan Hemodialisa. Jumlah kunjungan rawat jalan hingga Oktober 2022 sebanyak 99.882 kunjungan, dengan rata-rata kunjungan rawat jalan per bulan sebanyak 9.989 kunjungan. Sementara itu, jumlah kunjungan IGD pada periode yang sama sebanyak 17.758 kunjungan dengan rata-rata kunjungan per bulan sebanyak 1.776 kunjungan. *Bed Occupation Rate* (BOR) yang memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit menunjukkan sebesar 45.1%, dengan total kunjungan rawat inap sebesar 10.363 kunjungan.



RSA mendapatkan capaian akreditasi PARIPURNA untuk Indikator Kinerja Kunci “RS Terakreditasi Nasional”. Hasil capaian PARIPURNA merupakan hasil capaian tertinggi dalam akreditasi nasional rumah sakit.



Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) UGM, Prof Soedomo telah secara resmi terakreditasi yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan melalui lembaga akreditasi LAM-KPRS dengan status akreditasi PARIPURNA



**RSGM UGM
Prof. Soedomo
ditetapkan
sebagai Rumah
Sakit Pendidikan
Utama untuk
Fakultas
Kedokteran Gigi
UGM.**

Pada tahun 2022, RSA mendapatkan capaian akreditasi PARIPURNA untuk Indikator Kinerja Kunci “RS Terakreditasi Nasional”. Hasil capaian PARIPURNA merupakan hasil capaian tertinggi dalam akreditasi nasional rumah sakit. Akreditasi merupakan pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi. Hal ini bertujuan untuk kesinambungan peningkatan mutu dan keselamatan pasien rumah sakit.

Bulan September tahun 2022 Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) UGM, Prof Soedomo telah secara resmi terakreditasi yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan melalui lembaga akreditasi LAM-KPRS dengan status akreditasi PARIPURNA bintang 5 (capaian tertinggi) berlaku 09 September 2022 – 08 September 2026. Capaian akreditasi paripurna ini menjadi syarat utama sebagai Rumah Sakit dan untuk bisa ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama. Akhirnya dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1868/2022, RSGM UGM Prof. Soedomo ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama untuk Fakultas Kedokteran Gigi UGM.

Penetapan ini sangat penting karena merupakan syarat wajib untuk menyelenggarakan proses pendidikan kedokteran gigi bagi peserta didik tingkat profesi dan residen spesialis yang sedang menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi UGM. Dengan telah terakreditasi paripurna RSGM UGM dan penetapan sebagai Rumah Sakit Pendidikan maka semakin menguatkan pencapaian Visi dan Misi serta mendukung dalam pemenuhan mandat capaian kinerja RSGM UGM untuk menyelenggarakan pelayanan, pendidikan, dan penelitian yang sesuai dengan standar regulasi Kemenkes untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkelanjutan, melindungi keselamatan pasien Rumah Sakit serta meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya manusia dan peserta didik di Rumah Sakit, dan Rumah Sakit sebagai institusi.



Data tracer study UGM tahun 2022 menunjukkan bahwa 52,77% lulusan telah memperoleh pekerjaan dengan gaji 1,2 kali UMR selama masa tunggu maksimum 6 bulan sejak lulus, 11,98% mahasiswa melanjutkan studi dan 4,88% mahasiswa yang berwirausaha.

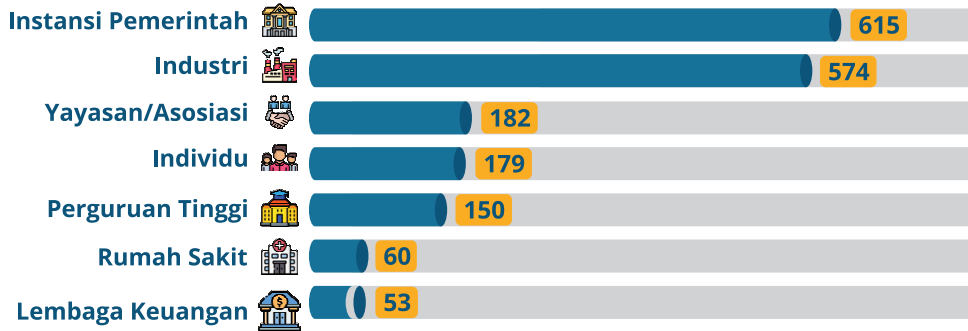
Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Dampak proses pendidikan dan pengajaran yang dialami lulusan UGM dipotret melalui program pelacakan alumni (*tracer study*), yang diselenggarakan setiap tahun. Data pelacakan alumni ini terpusat secara sistematis di Simaster dan dapat diakses oleh fakultas/sekolah, departemen maupun prodi secara *real-time*. Salah satu indikator utama yang harus terdokumentasi adalah persentase lulusan diploma dan sarjana yang memiliki waktu tunggu kurang dari 6 bulan untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji 1,2 kali dari UMR, melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi maupun berwirausaha. Dari data *tracer study* UGM tahun 2022 menunjukkan bahwa 52,77% lulusan telah memperoleh pekerjaan dengan gaji 1,2 kali UMR selama masa tunggu maksimum 6 bulan sejak lulus, 11,98% mahasiswa melanjutkan studi dan 4,88% mahasiswa yang berwirausaha.

Pada tahun 2022, tracer study diikuti oleh 12.275 responden dari 269 program studi, baik dari jenjang pendidikan Diploma, Sarjana, Profesi, Pascasarjana baik S2 maupun S3 dan Program Spesialis. Berdasarkan Indikator Kinerja Utama PTN, persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha/wiraswasta dengan pendapatan cukup adalah sebesar 76,35%. Hal ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi dalam rangka menumbuhkan-kembangkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa dalam rangka meningkatkan jumlah *entrepreneur* pembuka lapangan kerja di Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan *graduate employability*, aplikasi UGM Career telah memudahkan mahasiswa dan alumni untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai peluang karir. Aplikasi UGM Career tidak hanya memudahkan mahasiswa dan alumni UGM dalam mengakses informasi karier tetapi juga mampu memfasilitasi kebutuhan mitra UGM dalam memperoleh talent yang berkualitas. Selain itu, mitra UGM dapat membagikan informasi rekrutmen, menyelenggarakan *campus hiring*, *career talks*, presentasi perusahaan dan berpartisipasi dalam *Career Fair (Integrated Career Days)*. UGM Career telah bermitra dengan lebih dari 230 mitra baik industri, pemerintah pusat maupun daerah, dan telah memfasilitasi lebih dari 15.000 mahasiswa/alumni untuk memperoleh kesempatan magang maupun bekerja.

Mitra UGM Tahun 2022

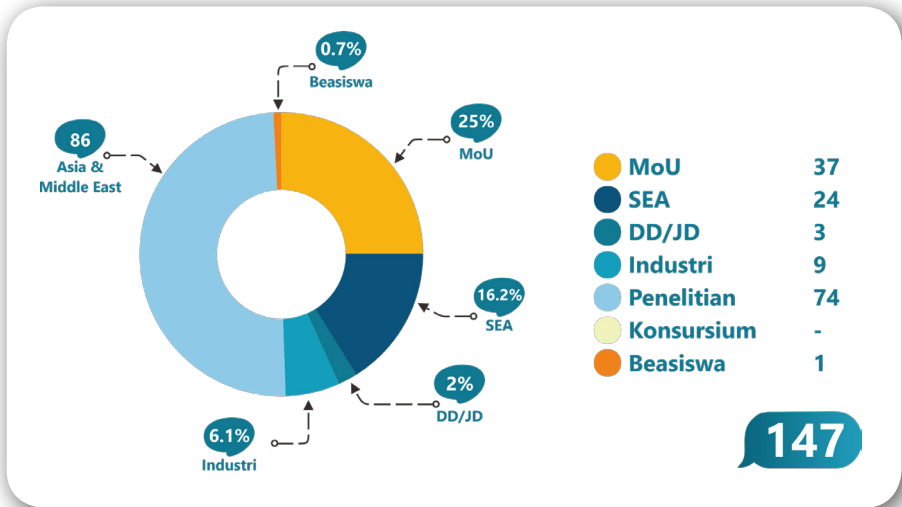


Pencapaian kinerja Perguruan Tinggi tidak lepas dari sinergi dan peran serta mitra UGM dimana pada 2022 tercatat 2.072 dokumen kerja sama dalam negeri baik dengan instansi pemerintah (615), perguruan tinggi (150), industri (574), yayasan/asosiasi (182), lembaga keuangan (53), individu (179) dan rumah sakit (60) yang termonitor melalui sistem informasi kerjasama UGM (LENERA) yang tersebar di 32 provinsi. Mitra kerja sama luar negeri mencapai 217 mitra yang berasal dari 29 negara dengan angka terbanyak dari Eropa (67), ASEAN (44), Asia-Non ASEAN (44), US (36) dan Oceania (25). Dari kerja sama tersebut hingga telah diterima creative funding hasil kerja sama dengan total nilai sebesar Rp1.055.557.673.913,00 terdiri dari 4 komponen utama berupa hibah aset, donasi, sewa menyewa aset dan kerja sama tridharma.

UGM memiliki total 584 dokumen kerja sama internasional aktif, terdiri dari 327 MoU dengan kerjasama terbanyak di wilayah Asia yaitu 40% dan Eropa 30%. Dari MoU tersebut terimplementasi dalam 257 MoA/Student Exchange Agreement (SEA), dengan 33% di wilayah Asia, 33% di wilayah Eropa, dan 21% di wilayah Asia Tenggara. Tahun 2022 UGM memproses 147 dokumen kerja sama internasional dalam kegiatan Tridharma. Dengan rincian 37 MoU, 24 SEA, 3 Double Degree Agreement, 9 Kerja Sama Industri, 74 Kolaboratif Riset, dan 1 Penyediaan Beasiswa.

Tahun 2022 UGM memproses 147 dokumen kerja sama internasional dalam kegiatan Tridharma. Dengan rincian 37 MoU, 24 SEA, 3 Double Degree Agreement, 9 Kerja Sama Industri, 74 Kolaboratif Riset, dan 1 Penyediaan Beasiswa.





82% Program Studi di UGM telah memperoleh peringkat Akreditasi A/UNGGUL. Sedangkan untuk capaian internasional saat ini 46 program studi telah terakreditasi internasional dan 24 program studi bersertifikasi internasional dari AUN-QA. Capaian level institusi diwujudkan dengan perolehan konversi Akreditasi UNGGUL BAN-PT

Capaian peringkat akreditasi dan sertifikasi baik nasional maupun internasional secara esensial dipandang sebagai cerminan dari proses atas komitmen menjaga kualitas penyelenggaraan Tri Dharma di UGM. Capaian yang diperoleh diharapkan dapat menjadi referensi untuk terus melakukan perbaikan proses untuk meningkatkan kualitas UGM secara berkelanjutan. Melalui program kerja yang sistematis, 82% Program Studi di UGM telah memperoleh peringkat Akreditasi A/UNGGUL. Sedangkan untuk capaian internasional saat ini 46 program studi telah terakreditasi internasional dan 24 program studi bersertifikasi internasional dari AUN-QA. Capaian level institusi diwujudkan dengan perolehan konversi Akreditasi UNGGUL BAN-PT pada bulan Juni 2022. Dari 2.956 Perguruan Tinggi di Indonesia, saat ini baru 42 yang sudah memperoleh konversi peringkat UNGGUL. UGM juga menjadi salah satu dari dua universitas di Indonesia yang memperoleh sertifikasi internasional untuk *university level* dari AUN-QA.

UGM sebagai universitas nasional dan kerakyatan, menetapkan pengabdian kepada masyarakat sebagai darma yang sangat penting yang antara lain diwujudkan dengan berbagi *best practice* penjaminan mutu perguruan tinggi. Semua pengalaman dan praktik baik penjaminan mutu yang telah diimplementasikan di UGM dibagikan kepada Perguruan Tinggi lainnya, sehingga sebaran pemanfaatan dari sistem yang sudah terbangun di UGM ini dapat menjadi acuan yang lebih luas. Berbagi pengalaman terkait *best practice* dilakukan dengan melaksanakan Pelatihan SPMI-AMI bagi penggiat mutu Institusi Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Saat ini



QS World University Ranking mengumumkan bahwa ranking UGM meningkat menjadi 231 besar dunia pada pemeringkatan untuk tahun 2023, dan masih menjadi yang terbaik di Indonesia.

profesor internasional meningkat signifikan di tahun 2022 sebanyak 342 yang berasal dari 38 negara. Dalam program pertukaran mahasiswa luar negeri melalui program IISMA, 133 mahasiswa dari 18 fakultas belajar ke 53 perguruan tinggi mitra luar negeri di 21 negara. Sementara itu, pada program IISMAVO, 42 mahasiswa Sekolah Vokasi belajar di perguruan tinggi luar negeri dari 14 negara.

Pimpinan dan Anggota MWA serta para hadirin yang berbahagia,

Hasil kerja keras dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di UGM telah dinilai oleh pihak banyak eksternal, yang kredibel dan memiliki reputasi baik melalui lembaga pemeringkatan. Kita patut bersyukur bahwa di tengah cobaan dan tantangan yang sangat berat di tahun ini, QS World University Ranking mengumumkan bahwa ranking UGM meningkat menjadi 231 besar dunia pada pemeringkatan untuk tahun 2023, dan masih menjadi yang terbaik di Indonesia. Dalam pemeringkatan QS *International Trade Ranking*, program MBA UGM menempati peringkat 100 terbaik dunia, dan untuk indikator Programme Delivery menempati peringkat 1 terbaik dunia. UGM harus terus berkomitmen melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan tridharma karena memang menjadi sebuah kebutuhan, bukan semata-mata untuk mengejar pemeringkatan. Pada tataran regional, peringkat UGM di tingkat Asia berfluktuasi dari 70 pada 2020, 57 pada 2021, 59 pada 2022, naik menjadi 56 pada tahun 2023 yang diumumkan pada tahun ini. UGM harus terus berkomitmen melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan tridharma karena memang menjadi sebuah kebutuhan, bukan semata-mata untuk mengejar pemeringkatan.



UGM berhasil meraih Anugerah Dikti Ristek Tahun 2022 dalam berbagai 7 kategori yaitu Anugerah Prioritas Nasional, Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Anugerah Sumber Daya, Anugerah Kelembagaan, Anugerah Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Anugerah Humas, dan Anugerah Kerja Sama.

UGM berhasil meraih Anugerah Dikti Ristek Tahun 2022 dalam berbagai 7 kategori yaitu Anugerah Prioritas Nasional, Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Anugerah Sumber Daya, Anugerah Kelembagaan, Anugerah Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Anugerah Humas, dan Anugerah Kerja Sama. Dalam kategori Prioritas Nasional, sebagai perguruan tinggi terbaik bidang Farmasi untuk mendukung kemandirian kesehatan Indonesia; Inovasi bidang Bus listrik untuk mendukung ekonomi hijau; Inovasi bidang pengembangan pariwisata Indonesia untuk mendukung pemulihan pariwisata Indonesia; dan Inovasi

bidang perangkat teknologi Laptop Merah Putih. Dalam kategori Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, sebagai perguruan tinggi terbaik pada program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia Expo, dan kategori SPADA Award pada mata kuliah dengan learning desain terbaik atas nama Yeni Susanti. Dalam kategori Anugerah Sumber Daya, Prof Wening Udasmoro mendapat penghargaan Academic Leaders untuk kategori dosen bidang seni dan budaya. Dalam kategori Anugerah Kelembagaan mendapat penghargaan perguruan tinggi dengan pengelolaan izin belajar mahasiswa asing terbaik. Dalam kategori Anugerah Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai PTN-BH dengan jumlah proposal penelitian terbanyak yang mendapatkan pendanaan DRTPM. Dalam kategori Anugerah Humas untuk PTN-BH mendapatkan Bronze Winner untuk kategori Laman website dan Video Profil. Dalam kategori Anugerah Kerja Sama untuk PTN-BH mendapatkan Gold Winner untuk kategori Kerja Sama Internasional Terbaik dan Pelaporan Kerja Sama Terbaik.

Tahun ini UGM berhasil kembali mempertahankan predikat sebagai Badan Publik Informatif dari Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia secara berturut-turut selama 4 tahun sejak tahun 2019-2022. Selain itu, pada Anugerah Humas Indonesia (AHI), UGM mendapatkan Bronze Winner untuk kategori Laporan Pelayanan Informasi Publik, Website dan Majalah Cetak. UGM Press juga mendapatkan penghargaan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia melalui kategori Koleksi Buku mendapatkan Penghargaan Penerbit dan Produsen Karya Rekam Tahun 2022 dalam kaitannya dengan pelaksanaan UU No. 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam.

Pengelolaan UGM semakin komprehensif. Selain pembangunan-pembangunan infrastruktur yang berwawasan lingkungan, kebijakan-kebijakan lain kita selaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Tahun 2022 ini posisi UGM pada pemeringkatan Times Higher Education University Impact Ranking (SDGs) berada pada posisi 87, dan menduduki peringkat ke-2 di Indonesia. Dari 17 tujuan SDGs, terdapat 9 tujuan yang masuk dalam 100 besar dunia yaitu SDG 1, No Poverty (peringkat 10); SDG 2, Zero Hunger (peringkat 20); SDG 6, Clean Water and Sanitation (peringkat 75); SDG 7, Affordable and Clean Energy (53); SDG 8, Decent Work and Economic Growth (peringkat 12); SDG 9, Industry,



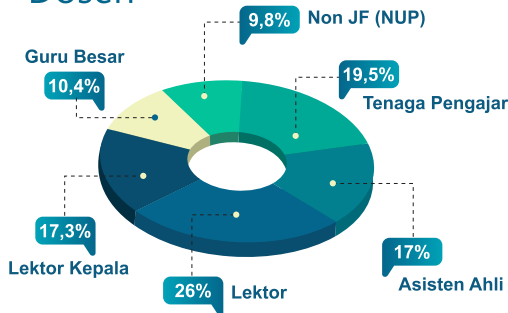
UGM memiliki modal human capital Dosen yang berjumlah 3.458 dengan 52,3 % telah memiliki kualifikasi pendidikan Doktor.

Innovation, and Infrastructure (peringkat 100), SDG 14, Life Below Water (peringkat 77); SDG 15, Life on Land (peringkat 62) dan SDG 16, Peace, Justice, and Strong Institutions (peringkat 50). Capaian baik dalam pemeringkatan tersebut merupakan dampak dari semua aktivitas produktif yang dilakukan oleh civitas UGM.

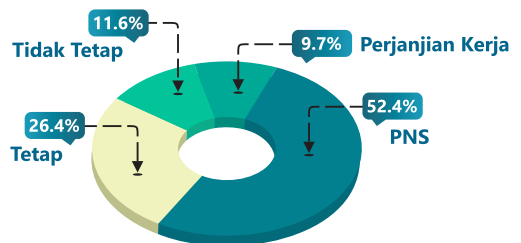
Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Sumber daya manusia adalah tulang punggung produktivitas sebuah institusi. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi merupakan kapital penting dalam pelaksanaan tridharma. UGM memiliki modal human capital Dosen yang berjumlah 3.458 dengan 52,3 % telah memiliki kualifikasi pendidikan Doktor. Ditilik dari Jabatan Akademik Dosen, UGM memiliki; (1) Guru Besar sebanyak 361 orang atau sebesar 10,4% dari total jumlah dosen; (2) Lektor Kepala sebanyak 599 orang atau 17,3%; (3) Lektor sebanyak 899 orang atau 26%; (4) Asisten Ahli sebanyak 585 orang atau 16,9%; dan (5) Tenaga Pengajar sebanyak 674 orang atau 19,5%. Dari sisi status kepegawaian Dosen, 52,4% atau sejumlah 1.811 Dosen merupakan PNS; 26,4% atau sejumlah 912 merupakan Dosen Tetap; 9,7% atau sejumlah 334 merupakan Dosen Perjanjian Kerja; 11,6% atau sejumlah 401 merupakan Dosen Tidak Tetap. Selanjutnya dari sisi registrasi dosen, berdasar data PDDIKTI per 31 Oktober 2022 terdapat 86,9% atau sejumlah 2.676 Dosen NIDN, 11% atau sejumlah 339 Dosen NIDK, dan 2,1% atau sejumlah 64 Dosen NUP.

Jabatan Akademik Dosen



Jenis Kepegawaian

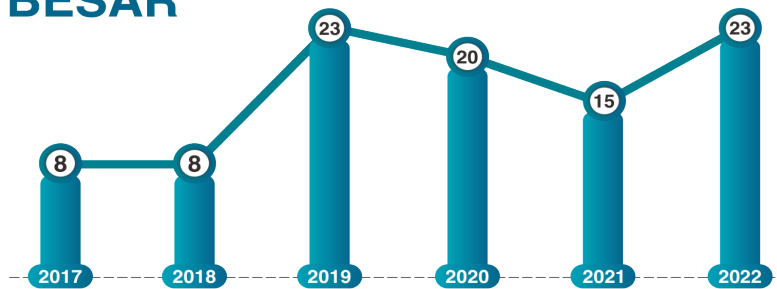


Grafik Statistik Dosen Berdasar Status Kepegawaian dan Jabatan Akademik

Akselerasi penambahan Guru Besar masih menjadi tantangan besar bagi UGM. Selain untuk memenuhi kebutuhan pengembangan tridharma, penambahan guru besar juga menjadi salah satu pendukung peningkatan daya saing, keunggulan, dan juga reputasi UGM. Beberapa strategi penambahan jumlah guru besar diinisiasi, diantaranya melalui:

1. Penetapan Peraturan Rektor Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Guru Besar Tidak Tetap pada tanggal 14 Juni 2021.
2. Peningkatan jumlah dosen bergelar Doktor (setara) yang juga menjadi indikator kinerja kunci UGM.
3. Fasilitasi dan digitalisasi dokumen penilaian angka kredit dan pengembangan berkelanjutan sistem Penilaian Angka Kredit online.

Statistik Penambahan GURU BESAR



Grafik Statistik Penambahan Guru Besar dari tahun 2017 s.d. 2022

Tenaga Kependidikan menjadi pendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Pada tahun 2022 berjumlah 4.792 orang, yang terdiri dari 45,4% PNS dan 54,6% Non PNS dengan rincian PNS sebanyak 2.177 orang, Pegawai Tetap sebanyak 1.851 orang, Pegawai dengan perjanjian Kerja Direktur SDM sebanyak 505 orang, dan Pegawai Tidak Tetap sebanyak 259 orang.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Profil RKAT 2022 secara total adalah sebesar Rp3.073.699.917.687. Dari total RKAT tersebut, alokasi dana untuk pendidikan sebesar Rp1.577.988.877.741 atau 51,34%, alokasi riset sebesar Rp1.061.690.491.569 atau 34,54%, dan pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp434.020.548.377 atau 14,12%. Dari total pendanaan universitas tersebut, dana yang bersumber dari pemerintah sebesar 34,89%, sedangkan dari dana masyarakat sebesar 65,11%. Profil RKAT tersebut belum termasuk pendanaan JICA yang bersumber dari PHLN sebesar Rp223.773.190.000 berupa hibah gedung Loan JICA. Dalam pengelolaan keuangan, UGM mengedepankan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, yang dicerminkan dari hasil audit kantor akuntan publik yang memberikan predikat wajar tanpa pengecualian selama 15 kali berturut-turut.

Profil penerimaan universitas tersebut mencerminkan bahwa, pendanaan universitas lebih dominan ditopang oleh dana masyarakat dan penerimaan kerja sama. Oleh karena itu, kedepan penerimaan dari sumber pendanaan kreatif universitas perlu ditingkatkan, baik melalui lembaga donor, kerja sama dengan mitra industri, dana abadi, maupun filantropi. UGM juga bertekad untuk mewujudkan pendanaan berkelanjutan dalam jangka panjang (*sustainability funding*) yang bersumber pada dana abadi. Sejak tahun 2018, UGM telah mengalokasikan dana RKAT untuk diinvestasikan melalui program dana abadi. Sampai dengan tahun 2021 jumlah dana abadi sebesar Rp250 miliar, pada tahun 2022 UGM telah mengalokasikan penambahan dana abadi sebesar Rp61,5 miliar dengan rincian sumber pendanaan yaitu Rp50 miliar yang bersumber dari creative funding, Rp4 miliar bersumber dari program Dana Abadi Sahabat UGM, dan sebesar Rp7,5 miliar dari hasil investasi sehingga total dana abadi sampai dengan saat ini sebesar Rp311,5 miliar. Dana Abadi Sahabat UGM, kemanfaatannya untuk program beasiswa program diploma, program sarjana, dan program pascasarjana. Segenap civitas UGM mengucapkan terima kasih kepada seluruh alumni, sahabat, dan mitra atas kemurahan hati dan keikhlasannya dalam membantu UGM mengemban amanah bangsa Indonesia.



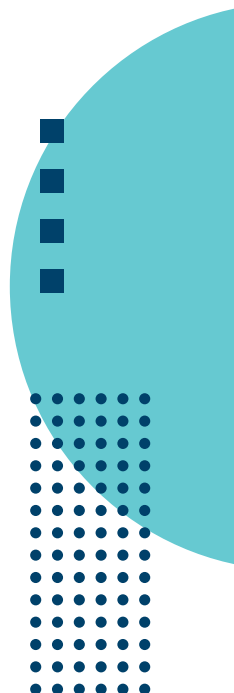
Dana Abadi Sahabat UGM, kemanfaatannya untuk program beasiswa program diploma, program sarjana, dan program pascasarjana.



Pimpinan dan Anggota MWA serta para hadirin yang berbahagia,

Smart digital campus memungkinkan sivitas akademika UGM melakukan kegiatan akademik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pelajaran baik dari era pandemi Covid-19 telah mendorong kita semua memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Kegiatan akademik dapat dilakukan sivitas akademika dari lokasi manapun, sepanjang sivitas akademik tersebut memiliki akses ke Internet. Pengembangan *smart digital campus* di Universitas Gadjah Mada meliputi beberapa aspek, yaitu Infrastruktur TIK, Layanan TIK, dan Sistem Informasi Terintegrasi (Simaster). Secara agregat, UGM telah konsumsi akses internet tertinggi mencapai 9.851 Mbps dan konsumsi terendah 5.301 Mbps. Tingginya konsumsi tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan komunikasi berbasis internet selalu meningkat. Pengelolaan dan perawatan terhadap 3.553 akses poin dan pembaruan berkala menjadi hal yang penting dan dibutuhkan. Selain jaringan, infrastruktur dan keamanan juga memelihara 74 server fisik, 2.530 mesin virtual, dan 545 TB penyimpanan data. Sebanyak 12.316 aplikasi web di monitor dan dilindungi keamanannya dari lebih dari 800.000 ribu serangan perhari. Pada bagian aplikasi dan komunikasi multimedia, fokus utama memberikan layanan prima untuk dukungan, *troubleshooting*, dan juga peningkatan literasi digital di lingkungan UGM. Sekitar 48.000 lisensi Windows, 30.999 lisensi Zoom, 48.000 lisensi Microsoft 365, dan 42.000 lisensi Google Workspace Education merupakan layanan modern berbasis cloud.

Sistem informasi dan analisis data difokuskan pada peningkatan kapabilitas sistem informasi terintegrasi SIMASTER UGM. Simaster terbagi menjadi empat klaster utama yakni student, *finance*, staff, dan umum dikembangkan secara progresif. Pada tahun 2022, terdapat pengembangan 9 fitur baru dan 23 modul pengembangan pada klaster *student*. Pada klaster *finance* terdapat 18 fitur baru dan 37 modul pengembangan. Pada kluster staf terdapat 14 fitur baru dengan 11 penyempurnaan modul. Sementara pada klaster umum terdapat 2 fitur baru dan 5 penyempurnaan modul. Infrastruktur *Big Data* memungkinkan untuk melakukan pengolahan data dalam skala yang besar yang menjadi kebutuhan dasar untuk mewujudkan UGM sebagai *EduTech Institution*.

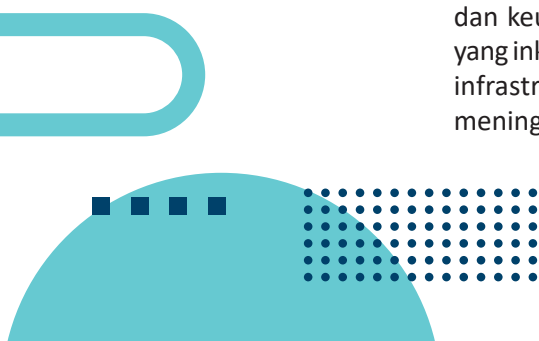


Pimpinan dan Anggota MWA serta para hadirin yang berbahagia,

Peran UGM sebagai Universitas terkemuka di tanah air, sebagaimana dipaparkan di awal pidato ini, terus dituntut untuk ikut berkontribusi dalam merespon berbagai dinamika dan tantangan sosial politik ekonomi kontemporer baik yang terjadi di level global, regional, nasional, maupun lokal. Sebagaimana bisa kita saksikan bersama, dunia saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan sebagai akibat dari dinamika geopolitik internasional dan berbagai disrupsi akibat situasi kesehatan, perubahan iklim, ketidakpastian ekonomi global serta menguatnya kembali pola-pola kepemimpinan dan sistem politik yang anti-demokratis. Situasi tersebut menuntut semakin pentingnya ketangguhan dan kedaulatan suatu bangsa untuk menghadapi berbagai disrupsi di atas.

Laporan dari berbagai organisasi internasional seperti World Bank, IMF, FAO, Freedom House dan lain sebagainya, menunjukkan bahwa krisis layanan kesehatan, pangan, energi, dan ancaman terhadap sistem politik yang bersifat inklusif bukan hanya terjadi di kelompok negara berkembang, namun juga di negara-negara yang dikategorikan maju. Situasi ini diperparah dengan terjadinya konflik dan peperangan di beberapa kawasan yang berdampak langsung ke sistem sosial, ekonomi, dan politik global.

Di tengah berbagai permasalahan global tersebut, bangsa Indonesia mampu membuktikan untuk tetap tangguh dan bertahan dari berbagai kemungkinan lebih buruk akibat resesi politik dan ekonomi. Kepercayaan global terhadap Indonesia juga menguat ditunjukkan dengan keberhasilan penyelenggaraan Presidensi G20 2022 di Bali menggalang komitmen global untuk memastikan ketahanan di bidang kesehatan, transisi energi yang berkeadilan, penguatan transformasi digital yang mensejahterakan, dan memastikan keamanan pangan. Pada tahun 2023, Indonesia akan memegang keketuaan ASEAN dengan mengusung tema “*Epicentrum of Growth*”, yang dijabarkan menjadi 3 klaster prioritas: 1) membangun pertumbuhan regional, konektivitas, dan keunggulan baru; 2) mempercepat transformasi digital yang inklusif dan partisipatif; dan 3) mendorong pembangunan infrastruktur hijau, mempercepat implementasi SDGs, dan meningkatkan ketahanan energi yang berkelanjutan.

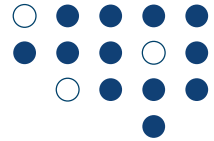


Untuk memperkuat kontribusi UGM dalam merespon berbagai tantangan di atas serta mendukung kepemimpinan Indonesia di tingkat global, di tahun mendatang, kita akan bersama-sama melakukan berbagai program strategis. *Pertama*, UGM akan melakukan riset transdisipliner dan advokasi sosial terkait isu perubahan iklim, kesehatan, dan transisi energi bersih. *Kedua*, UGM secara aktif akan mengembangkan forum-forum kebijakan untuk mendukung penyelesaian berbagai masalah nasional dan memperkuat kontribusi di level global. *Ketiga*, UGM akan selalu mengawal tumbuh kembangnya sistem ekonomi dan sistem politik yang bertumpu pada nilai-nilai keadilan dan demokrasi.

Kami yakin dengan kekuatan riset, inovasi, jejaring, dan semangat transdisiplin, UGM akan mampu secara aktif dan berdampak kuat untuk turut menjawab persoalan-persoalan kemanusiaan yang dihadapi bangsa ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa meridhoi upaya Universitas Gadjah Mada untuk terus mengakar kuat dan menjulang tinggi, serta berbuah lebat, demi kejayaan negeri. Dirgahayu Universitas Gadjah Mada!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Om Shanti Shanti Shanti Om, Namo Buddhaya, Salam kebajikan.





UGM

TRANS GADJAH MADA

039